

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. *Collateralizable assets* berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

Kesimpulan ini menandakan bahwa semakin besar aset yang dapat dijaminkan, tidak mendorong perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen, bahkan justru menurunkannya. Investor dapat menggunakan faktor ini untuk menilai keputusan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen karena pendanaan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mendukung aktivitas investasi atau pembayaran utang daripada pembayaran dividen.

2. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

Kesimpulan ini menandakan bahwa *free cash flow* bukan merupakan faktor yang digunakan investor dalam menilai keputusan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen. *Free cash flow* yang dimiliki perusahaan cenderung dialokasikan untuk tujuan strategis lainnya, seperti ekspansi, inovasi produk, dan pelunasan utang daripada melakukan pembayaran dividen.

3. *Leverage* berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Kesimpulan ini menandakan bahwa *leverage* merupakan salah satu faktor yang digunakan

investor dalam menilai keputusan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin kecil perusahaan membayar dividen karena perusahaan lebih memprioritaskan pembayaran utang dan beban bunga daripada menggunakan dananya untuk membayar dividen.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Collateralizable assets* berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang dapat dijadikan jaminan tinggi cenderung menurunkan pembayaran dividen. Aset tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan eksternal. Oleh karena itu, manajemen perlu lebih berhati-hati dalam mengelola struktur aset dan kebijakan pembiayaan agar tidak mengorbankan kepentingan pemegang saham, khususnya dalam hal pemberian dividen yang dapat menjadi sinyal positif kepada investor. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, di mana perusahaan dengan rasio *collateralizable assets* tinggi akan melakukan pembayaran dividen yang kecil.

2. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa ketersediaan dana bebas tidak secara

otomatis mendorong perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen. Bagi investor, hal ini menunjukkan bahwa dalam menilai prospek dividen perusahaan, tidak cukup hanya memperhatikan besarnya *free cash flow*, melainkan juga perlu memperhatikan strategi internal perusahaan, kebutuhan investasi, serta pertumbuhan perusahaan. Bagi manajemen, penelitian ini mendorong perlunya kebijakan pengelolaan kas yang lebih transparan agar keputusan mengenai penggunaan *free cash flow*, termasuk keputusan pembagian dividen, dapat memberikan kejelasan bagi seluruh pemangku kepentingan.

3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menurunkan pembayaran dividen karena adanya kewajiban tetap berupa bunga dan pelunasan utang yang diprioritaskan. Kondisi tersebut menyebabkan arus kas perusahaan menjadi terbatas sehingga manajemen memilih untuk menahan laba guna menjaga likuiditas dan memenuhi beban utang. Selain itu *leverage* yang tinggi juga membuat kreditur memberi tekakanan kepada manajemen untuk mempertahankan posisi keuangan yang aman sehingga dapat mendorong pembatasan distribusi dividen agar dana internal tetap tersedia. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur pendanaan eksternal yang tinggi dapat mengurangi ruang gerak manajer dalam mengambil keputusan dividen. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam

mengambil keputusan investasi, di mana perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi akan melakukan pembayaran dividen yang kecil.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembayaran dividen hanya dijelaskan dan dipengaruhi sebesar 12,5% oleh *collateralizable assets*, *free cash flow*, dan *leverage*, sedangkan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti *investment opportunity set*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, atau variabel lain agar hasil penelitian terkait pembayaran dividen lebih luas.

